

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP DATA PRIBADI KONSUMEN  
FINTECH PEER TO PEER LENDING**

**ILHAM RAMADHAN**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perlindungan hukum yang diberikan Otoritas Jasa Keuangan terhadap data pribadi konsumen *fintech peer to peer lending* serta akibat hukum dari penyalahgunaan data pribadi yang dilakukan oleh penyelenggara RupiahPlus. Metode penelitian yang digunakan yaitu yuridis normatif. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan perundang-undangan dan kasus. Pendekatan perundang-undangan digunakan untuk mengetahui keseluruhan peraturan hukum yang berlaku. Pendekatan kasus bertujuan mempelajari norma atau kaidah hukum yang dilakukan dalam praktik hukum. Otoritas Jasa Keuangan memberikan perlindungan hukum terhadap data pribadi konsumen *fintech peer to peer lending* dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi, selain yang di atur Otoritas Jasa Keuangan, perlindungan data pribadi konsumen *fintech peer to peer lending* di atur oleh peraturan menteri komunikasi dan informasi tentang perlindungan data pribadi dalam sistem elektronik dan di undang undang informasi dan transaksi elektronik. Sebagai wujud dari lahirnya sebuah akibat hukum terhadap penyelenggara *fintech peer to peer lending* yang menyalahgunakan data pribadi konsumennya, dapat Otoritas Jasa Keuangan berikan sanksi berupa sanksi administrative. Selain itu, sesuai dengan undang undang informasi dan transaksi elektronik, penyelenggara yang menyalahgunakan data pribadi konsumen *fintech peer to peer lending* dapat di jerat pidana,

**Kata Kunci:** Finansial Teknologi, Perlindungan Data Pribadi, Akibat Hukum Penyalahgunaan Data Pribadi.

**LEGAL PROTECTION ON FINTECH PEER TO PEER LENDING  
PERSONAL DATA**

**ILHAM RAMADHAN**

**ABSTRACT**

This study aims to find out how the legal protection provided by the Financial Services Authority on the personal data of fintech consumers peer to peer lending and the legal consequences of misuse of personal data carried out by RupiahPlus organizers. The research method used is normative juridical. The research approach uses a statutory approach and a case. The legal approach is used to find out the overall legal regulations that apply. The case approach aims to learn the legal norms or rules carried out in legal practice. The Financial Services Authority provides legal protection against fintech consumer personal data peer to peer lending in the Financial Services Authority's regulation of information technology-based money lending services, besides those regulated by the Financial Services Authority, protection of fintech consumer personal data peer to peer lending is regulated by regulations minister of communication and information about the protection of personal data in electronic systems and in information and electronic transactions laws. As a manifestation of the birth of a legal consequence to the fintech organizer peer to peer lending that misuses the consumer's personal data, can the Financial Services Authority provide sanctions in the form of administrative sanctions. In addition, in accordance with the information and electronic transaction laws, organizers who misuse fintech consumer personal data peer to peer lending can be criminalized.

**Keywords:** Financial Technology, Protection of Personal Data, Legal Effects of Misuse of Personal Data.